

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Resapan air pada elemen arrester menyebabkan terjadinya peningkatan nilai arus bocor dimana pengaruh air garam lebih tinggi daripada air murni. Ketika diresapi air murni didapatkan nilai arus bocor naik rata-rata sebesar 3,98 % dari kondisi kering. Sedangkan ketika diresapi air garam 0.003 % naik rata-rata sebesar 37.72 %. Sehingga semakin tinggi kandungan zat terlarut didalam air tersebut maka semakin tinggi pula nilai arus bocor yang dihasilkan.
2. Resapan air pada elemen arrester menyebabkan terjadinya penurunan kinerja arrester. Pengaruh air murni terhadap nilai harmonisa ketiga arus bocor sebesar 6,38 %. Pada kondisi ini kinerja arrester masih bisa dikatakan normal. Sedangkan pengaruh air garam 0,003 % terhadap nilai harmonisa ketiga arus bocor sebesar 46,13 %. Pada kondisi ini kinerja arrester berkurang sekitar 1 tahun.

#### **5.2 Saran**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk kondisi sebagai berikut:

1. Tingkat kelembapan ruangan (%RH) pada masing masing kondisi pengujian turut diperhitungkan.
2. Sampel bahan pengujian untuk pembasahan digunakan sampel alami yang lebih nyata, bukan merupakan sampel buatan.